

INTISARI

LESTARI, A.Y., 2017, UJI AKTIVITAS ANTIDIABETES EKSTRAK DAUN KAPUK RANDU (*Ceiba pentandra* Gaertn) PADA TIKUS YANG DIINDUKSI ALOKSAN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Daun kapuk randu (*Ceiba pentandra* Gaertn) merupakan salah satu tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional. Di negara Indonesia tanaman kapuk randu bermanfaat sebagai obat tradisional karena berguna dalam pengobatan diabetes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas ekstrak etanol daun kapuk randu dalam menurunkan kadar glukosa darah pada tikus diabetes.

Metode ekstraksi yang digunakan adalah maserasi karena merupakan metode paling sederhana dan mampu menarik zat aktif yang berada dalam tanaman tersebut. Penelitian ini menggunakan dua puluh lima ekor tikus jantan masing-masing kelompok terdiri dari 5 ekor tikus, masing-masing kelompok diberi CMC 0,5% (kelompok kontrol negatif), glibenklamid (kelompok kontrol positif), ekstrak etanol daun kapuk randu 625 mg/kg BB tikus, 1,250 mg/kg BB tikus, 2,500 mg/kg BB tikus, secara oral setiap hari pada pagi hari.

Uji aktifitas ekstrak daun kapuk randu terhadap tikus yang diinduksi aloksan menunjukan penurunan kadar glukosa darah pada tikus diabetes. dosis ekstrak etanol daun kapuk randu (*Ceiba pentandra* Gaertn) yang paling efektif menurunkan kadar glukosa darah adalah dosis 2500 mg/kg BB tikus.

Kata kunci: daun kapuk randu, antidiabetes, penurunan kadar glukosa, dosis

ABSTRACT

LESTARI, A.Y., 2017, TEST OF ANTIDIABETES ACTIVITY OF EXTRACT LEAF KAPUK KAPUK (*Ceiba pentandra Gaertn*) IN RATIO WHO ARE ALLOWED, THRIPSI, PHARMACEUTICAL FACULTY, UNIVERSITY SETIA BUDI SURAKARTA.

The leaves of kapok was one of the plants used as a traditional medicine. In the country of Indonesia *Ceiba pentandra Gaertn* plant is useful as a traditional medicine because it was useful in the treatment of diabetes. This study aims to determine the activity of ethanol extract of cotton leaf in reducing blood glucose levels in diabetic rats.

The method of extraction used was maceration because it was the simplest method and able to attract the active substances that are in the plant. This study used twenty five male rats each group consisting were 5 rats, each group was given 0,5% CMC (negative control group), glibenclamide (positive control group), ethanol extract of kapok leaf 625 mg / Kg BB rat, 1250 mg / kg BW of rat, 2500 mg / kg BW of rat, orally daily in the morning.

The activity test of aloe leaf extract against alloxan-induced rats showed decreased blood glucose levels in diabetic rats. Dose of ethanol extract of cotton leaf (*Ceiba pentandra Gaertn*) which was most effective to decrease blood glucose level is dose 2500 mg / kg BW rat.

Keywords: leaf cotton, antidiabetes, decreased glucose level, dose